

SMARTLINK USD MAXWEALTH 1

Februari 2021

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan pilihan investasi global dengan tetap memberikan perlindungan nilai pokok investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 - 20% ke dalam reksadana offshore dan 80 - 100% ke dalam obligasi kuasi.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,23%
Bulan Tertinggi	Jan-19	2,58%
Bulan Terendah	Mar-20	-4,22%

Rincian Portofolio

Obligasi BUMN	98,88%
Kas/Deposito	1,12%

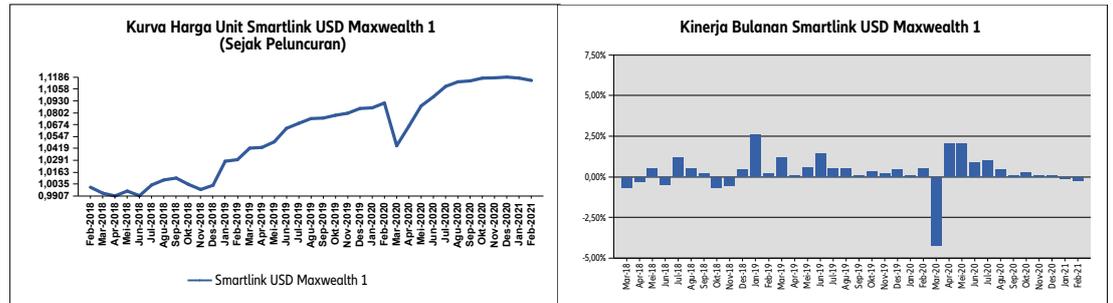
Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 2,04
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	27 Feb 2018
Mata Uang	United States Dollar
Metode Valuasi	Harian
Biaya Manajemen	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	1.825.425,0000

Harga per Unit	
(Per 26 Februari 2021)	USD 1,1150

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink USD Maxwealth 1	-0,22%	-0,25%	0,13%	2,23%	11,51%	-0,32%	11,50%



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Februari 2021 pada level bulanan +0.10% (dibandingkan konsensus deflasi +0.10%, +0.26% di bulan Jan 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.38% (dibandingkan konsensus +1.40%, +1.55% di bulan Jan 2021). Inflasi ini berada di level tahunan +1.53% (dibandingkan konsensus +1.53%, +1.56% di bulan Jan 2021). Perlambatan pada inflasi bulanan dikarenakan oleh deflasi pada kelompok volatil foods (menurunnya harga ayam dan daging) dan juga memperlambatnya inflasi inti, sedangkan inflasi pada kelompok administered prices masih mempercepat yang dikarenakan oleh meningkatnya ongkos transportasi dan jalan tol. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 17-18 Feb 2021, Bank Indonesia menurunkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin pada level 3.50%, dan juga menurunkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman sebesar 25 basis poin pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan dengan ekspektasi inflasi yang rendah, nilai Rupiah yang stabil, dan mempercepat perbaikan ekonomi. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -1.03% dari 14,084 pada akhir bulan Januari 2021 menjadi 14,229 pada akhir bulan Februari 2021. Neraca perdagangan Januari 2021 mencatat surplus sebesar +1.959 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,102 juta dolar AS. Surplus masih didukung oleh ekspor non minyak dan gas, yaitu komoditas, seperti batu bara, minyak sawit mentah, dan besi & baja. Neraca dagangan non minyak dan gas pada bulan Januari 2021 mencatat surplus sebesar +2,627 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +2,565 juta dolar. Sementara itu, neraca dagang minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -668 juta dolar pada bulan Januari 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan Desember 2020 sebesar -463 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 138.79 miliar Dolar pada akhir Februari 2021, lebih tinggi dibandingkan dengan 138.0 miliar Dolar pada akhir Januari 2021. Naikannya cadangan devisa ini disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan pendapatan pajak pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dolar AS ditutup meningkat, sejalan dengan meningkatnya US Treasury Yield tenor 10 tahun (dari 1.064% ke 1.415% secara bulanan). Pada awal bulan, pasar masih dibuka bergairah di mana investor asing terlihat membeli obligasi dimana persetujuan dari anggaran stimulus Amerika Serikat membuat sentimen positif di pasar. Pasar kemudian berbalik arah pada minggu selanjutnya menjadi melemah yang dikarenakan ekspektasi pasar terhadap risiko oversupply pada pasar obligasi Indonesia, dan juga meningkatnya tensi geopolitik antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pemain pasar memilih posisi sideways yang diakibatkan oleh revisi dari proyeksi pertumbuhan untuk 2021 oleh Bank Indonesia dari 4.80% - 5.80% ke 4.30% - 5.3%, dan juga kekhawatiran meningkatnya yield US Treasury tenor 10 tahun yang menembus level 1.61%, bahkan setelah FED mengumumkan pernyataan dovish. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia sedikit membaik pada bulan Februari 2021 dari 76/78 ke 74/76. Yield di bulan Februari 2021 untuk tenor 5 tahun meningkat +17bps menjadi +1.52% (versus +1.35% pada Januari 2021), tenor 10 tahun meningkat +51bps menjadi +2.59% (versus +2.08% pada Januari 2021), tenor 20 tahun meningkat +49bps menjadi +3.80% (versus +3.31% pada Januari 2021), dan tenor 25 tahun meningkat sebesar +49bps menjadi +3.90% (versus +3.41% pada Januari 2021).

Dalam hal strategi portfolio kami menurunkan posisi porsi obligasi yang tinggi dengan durasi di bawah tolak ukur.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink USD Maxwealth 1 adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atau penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.